

## ANALISIS HASIL PERKULIAHAN *PUBLIC SPEAKING* MELALUI SISTEM ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO

Pebrianus Hendri<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia

\*Corresponding author email: [hendri137@gmail.com](mailto:hendri137@gmail.com)

### Article History

Received: 15 January 2024

Revised: 25 April 2024

Published: 9 May 2024

### ABSTRACT

*At the beginning of 2020 the Minister of Education and Culture issued a policy called Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM is a newly established policy in Indonesia for higher education. Santo Agustinus Hippo Catholic University is one of the universities that has implemented MBKM as a curriculum. This research aims to assess the implementation of MBKM from a student perspective. The method used in this research is quantitative descriptive. The technique used to collect data is by using a survey. The results of this research show that Teachers and Education students at the Catholic University of Santo Agustinus Hippo stated that they agreed or strongly agreed with the MBKM curriculum, including 90% of student exchange activities, 84% of internship/work practice program activities, and 84% of teaching assistance programs. % %, research/research program activities 84%, humanitarian project program activities 88%, entrepreneurial activity programs 88%, independent study/project programs and humanitarian project activities 88% and village building program activities/thematic real work lectures 88.*

**Keywords:** *Independent Campus, Curriculum Implementation, MBKM*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Hendri, P. (2024). Analisis Hasil Perkuliahan *Public Speaking* Melalui Sistem Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 475–483. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2204>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan sebuah kebijakan yang di beri nama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertuang melalui Permendikbud Nomor 3 tahun 2020. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan membuat program yang lebih fleksibel bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensinya. Program MBKM untuk mahasiswa antara lain: (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Praktik Kerja Profesi, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/ Proyek Independen, (8) Proyek/Membangun Desa. Tujuan dari program tersebut diantaranya bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; yaitu manusia yang sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sedangkan bagi perguruan tinggi, kebijakan ini dapat mempermudah proses pembukaan program studi baru dan akreditasi (Kemendikbud, 2020).

Kebijakan MBKM yang baru ini tentunya memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan kebijakan yang sebelumnya. Siregar dan Harahap (2020) menjelaskan bahwa dengan MBKM, mahasiswa dapat lebih leluasa dalam memilih materi belajarnya dan juga lebih punya banyak kesempatan untuk praktek di lapangan sehingga mahasiswa bisa lebih kreatif dan inovatif. Arifin dan Muslim (2020) juga menjelaskan bahwa kebijakan MBKM akan membuat perguruan tinggi lebih produktif. Meskipun demikian, ada tantangan yang harus dihadapi, yaitu bentuk

kerja sama antar perguruan tinggi dengan pihak luar hingga mekanisme magang di luar yang masih perlu banyak penyesuaian. Sopiansyah dan Masruroh (2022) juga menyimpulkan bahwa MBKM memiliki banyak kelebihan. Akan tetapi pada pelaksanaannya memerlukan banyak perubahan dalam kurikulum program studi. Selain itu prosedur pelaksanaan dari MBKM dan sistem penjaminan mutunya juga harus ditetapkan kembali. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengulas bahwa MBKM memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Walaupun kebijakan MBKM diterapkan secara nasional, pelaksanaan MBKM tiap perguruan tinggi bisa jadi berbeda karena adanya perbedaan situasi dan kondisi masing-masing. Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo merupakan salah satu universitas yang telah menerapkan kurikulum MBKM. Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo salah satau univeristas swasta yang berada di Kalimantan barat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum MBKM dari persepsi mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Pranatawijaya et al dalam Rachmah, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa strata 1 (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo yang berjumlah 625 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat

kepercayaan (confidence level) sebesar 95% dan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 245 mahasiswa. Instrumen yang digunakan berbentuk angket tertutup dengan menggunakan metode skala likert yang diisi melalui google form dengan link: <https://forms.gle/HtSyvkTQCKVRMza79>. Terdapat 5 alternatif pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Variabel dalam penelitian ini yakni persepsi mahasiswa terhadap kebijakan MBKM yang dianalisis secara deskriptif. Indeks persepsi adalah suatu hasil representasi dari persepsi mahasiswa terhadap 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yakni (1) pertukaran pelajar, (2) magang/ praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, dan (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

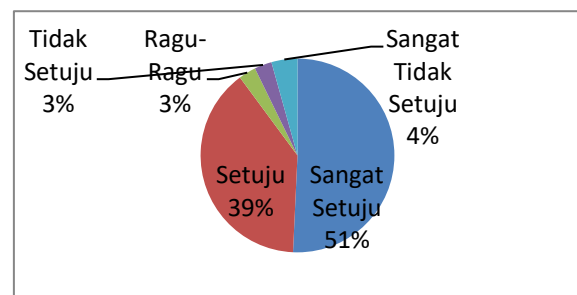
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari pengambilan data didapatkan responden didominasi oleh mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 37 mahasiswa (53,62 %) sedangkan untuk perempuan berjumlah 32 (46,37%).

Tabel 1: Karakteristik demografis responden

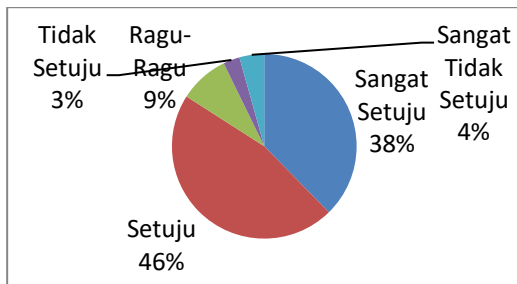
	Karakteristik Demografis	N (Presentase)
Jenis Kelamin	Laki-laki	37 (53,62%)
	Perempuan	32 (46,37%)
Lama Studi Akademis	Angkatan 2020	11 (15,94%)
	Angkatan 2021	25 (36,23%)
	Angkatan 2022	33 (47,82%)

Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap impementasi kegiatan pertukaran pelajar di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (51%) dan setuju (39,13%), sisanya (2,89%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (2,89%) dan sangat tidak setuju(4,34%) seperti terdapat pada gambar 1. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP ingin. Dengan adanya pertukaran pelajar maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru.



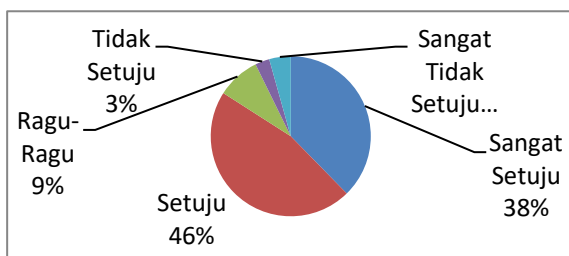
Gambar 1: Persepsi mahasiswa terhadap implementasi kegiatan pertukaran pelajar

Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap impementasi kegiatan program magang/ praktik kerja di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (44,93%) dan setuju (46,38%), sisanya (5,80%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (0,00%) dan sangat tidak setuju(2,90%) seperti terdapat pada gambar 2. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP ingin. Dengan adanya program kegiatan program magang/ praktik kerja, ketika dalam dunia kerja sudah ada pengalaman memahami tata kerja saat akan terjun ke dunia kerja nantinya.



Gambar 2: Persepsi mahasiswa terhadap implementasi kegiatan program magang/praktik kerja

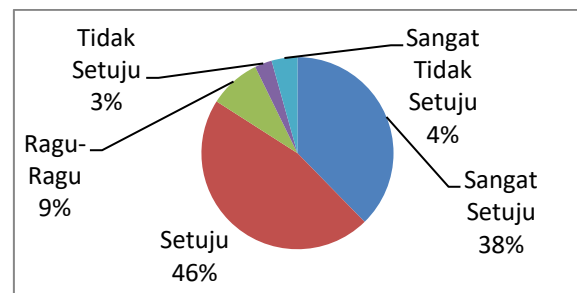
Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap implementasi kegiatan program program asistensi mengajar di satuan pendidikan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (44,93%) dan setuju (44,78%), sisanya (13,04%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (2,90%) dan sangat tidak setuju(4,35%) seperti terdapat pada gambar 3. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP ini karena capaian pembelajaran lulusan (CPL) inti dari mahasiswa FKIP adalah dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik di lembaga satuan pendidikan baik pada jenjang Pendidikan dasar dan pendidikan menengah.



Gambar 3: Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program asistensi mengajar

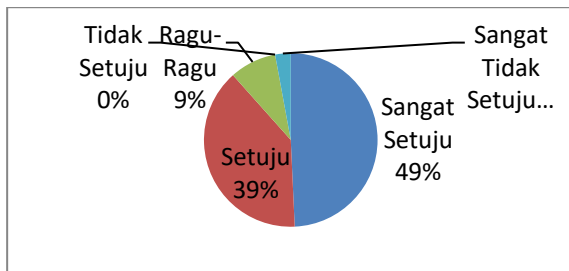
Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap implementasi kegiatan program penelitian/riset di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

menyatakan sangat setuju (37,68%) dan setuju (46,38%), sisanya (8,70%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (2,90%) dan sangat tidak setuju(4,35%) seperti terdapat pada gambar 4. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP ingin dengan adanya program penelitian atau riset, mampu untuk mengembangkan dan membangun berpikir secara kritis, mampu mendalami, memahami, dan dapatkan menggunakan metode riset dalam pembelajaran.



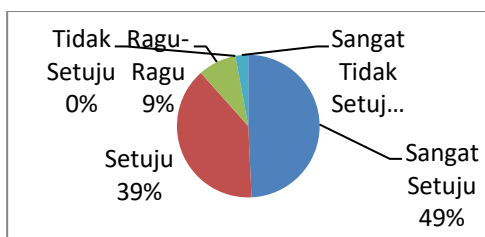
Gambar 4. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program penelitian/riset

Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap implementasi kegiatan program proyek kemanusiaan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (39,13%) dan setuju (44,93%), sisanya (11,59%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (0,00%) dan sangat tidak setuju(4,35%) seperti terdapat pada gambar 5. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP ingin dengan adanya program proyek kemanusiaan, dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri .



Gambar 5. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program proyek kemanusiaan

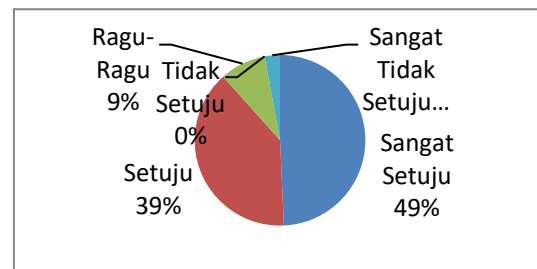
Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap implementasi program kegiatan wirausaha di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (40,58%) dan setuju (44,93%), sisanya (10,14%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (0,00%) dan sangat tidak setuju(4,35%) seperti terdapat pada gambar 6. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP selain di bekali sebagai tenaga pendidik dengan adanya program kegiatan wirausaha mahasiswa diberi pandangan bagaimana seseorang mampu melakukan wirausaha dan mampu menciptakan peluang di dunia wirausaha.



Gambar 6. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program kegiatan wirausaha

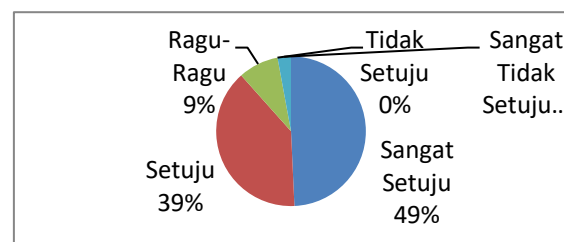
Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap implementasi program studi/proyek independen di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (33,33%) dan setuju (46,38%), sisanya (13,04%) Gambar 8. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program membangun

desa/kuliah kerja nyata tematik menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (4,35%) dan sangat tidak setuju(2,90%) seperti terdapat pada gambar 7. Hal ini dengan adanya program studi / proyek independen mahasiswa mampu untuk mengaktualisasikan ide dan pemikiran mereka melalui studi/ proyek dalam bidang pendidikan di Provinsi Kalimantan Barat.



Gambar 7. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program studi/proyek independen

Berdasarkan hasil survei, persepsi mahasiswa terhadap implementasi program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan sangat setuju (49,28%) dan setuju (39,13%), sisanya (8,70%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju (0,00%) dan sangat tidak setuju(2,90%) seperti terdapat pada gambar 8. Hal ini dengan adanya program studi/proyek independen membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan profil lulusan yang diharapkan.



Gambar 8. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

### **Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Kegiatan Pertukaran Pelajar**

Pertukaran Pelajar MBKM adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil perkuliahan selama 1 atau 2 semester pada program studi lain. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, menjelaskan bahwa mahasiswa harus memiliki sikap dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat, atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Dari hasil survei yang dilakukan bahwa para mahasiswa Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sangat setuju dengan adanya program pertukaran pelajar Program pertukaran pelajar diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Mahasiswa dan lulusan yang berada dibidang perencanaan wilayah dan kota harus bekerja dengan tim yang multidisiplin.

### **Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Kegiatan Magang/ Praktik Kerja**

Praktik kerja lapangan menurut Oemar Hambalik (2001: 21) adalah Praktik kerja lapangan atau di sekolah sering disebut dengan on the job training merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan

tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Hal ini sangat berguna sekali bagi para siswa untuk dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi praktik kerja/magang yang dilaksanakan oleh Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menegaskan bahwa mahasiswa setuju dengan kegiatan tersebut.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Program Asistensi Mengajar**

Praktek asisten mengajar menjadi salah satu program MBKM Persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar di satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan kegiatan tersebut, dimana FKIP SAN AGUSTIN merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh FKIP-SAN AGUSTIN untuk memberdayakan dan membekali mahasiswa dengan pengalaman dalam membantu proses pembelajaran di SD, SMP dan SMA/ SMK pada Kota/ Kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Landak.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Program Penelitian/ Riset**

Implementasi program penelitian/riset di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Mahasiswa setuju dengan kegiatan penelitian/riset yang dilaksanakan oleh Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo maupun fakultas. Dari hasil survei

yang di isi mahasiswa kebanyakan menjawab program penelitian/ riset ini dapat mendapatkan manfaat dengan adanya program ini siswa mampu untuk mengembangkan dan membangun berpikir secara kritis, mampu mendalami, memahami, dan dapatkan menggunakan metode riset dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2013), menurutnya penelitian merupakan suatu cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan juga kegunaan tertentu.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Program Proyek Kemanusiaan**

Kegiatan proyek kemanusiaan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah dan meningkatkan kepekaan sosial. Kegiatan ini dapat berbentuk memberikan bantuan dan pendampingan ke masyarakat yang sedang tertimpa bencana alam atau karena faktor lainnya. Mahasiswa FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo mayoritas setuju dengan kegiatan ini. Selain meningkatkan jiwa sosial, kegiatan proyek kemanusiaan ini dapat meningkatkan kapabilitas mahasiswa yang unggul, mampu menghargai, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan Pancasila.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Program Kegiatan Wirausaha**

Program MBKM dapat memberi kempatan kepada mahasiswa untuk praktek melaksanakan kegiatan wirausaha. Dan berdasarkan hasil survei, mahasiswa setuju dengan kegiatan wirausaha ini. Dengan adanya kegiatan berwirausaha agar mahasiswa dapat memahami arti dari wirausaha tersebut serta menjadi wadah bagi

para mahasiswa yang memiliki minat terhadap dunia usaha atau yang sudah memiliki usaha dan mengembangkan usahanya tersebut. Hal tersebut sejalan Menurut Kasmir, dalam Harmaizar (2008 : 12) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Sedangkan menurut Mopangga (2014) Gorontalo State University (FEB-UNG juga menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh karakter individu, lingkungan keluarga dan lingkungan akademik. Di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo mahasiswa sudah di ajarkan untuk bisa berwirausaha sendiri yaitu di bekali dengan matakuliah dan disediakan wadah untuk para mahasiswa dapat menuangkan ide-ide usahanya di setiap event yang di buat oleh Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Program Studi/Proyek Independen**

Kegiatan studi/proyek independen adalah kegiatan mahasiswa untuk menghasilkan karya besar yang inovatif yang dapat dilombakan di tingkat nasional atau internasional. Mayoritas Mahasiswa FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo setuju dengan pelaksanaan kegiatan ini dalam MBKM. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya dan dapat memberi solusi atas masalah yang terjadi di masyarakat.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik**

Kegiatan program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik merupakan salah satu bentuk pendidikan dimana mahasiswa diterjunkan di tengah masyarakat untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di desa sekaligus dapat memberikan solusi atas masalah yang ada tersebut. Dari kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mampu menganalisis potensi dan tantangan, serta membuat perencanaan-perencanaan program pembangunan hingga dapat melakukan evaluasi atas program tersebut. Dari hasil survei mahasiswa FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo setuju dengan kegiatan ini sehingga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan berperan serta di masyarakat. Selain itu juga mahasiswa dapat mempraktikkan keilmuan yang dimilikinya secara kolaboratif bersama dengan pihak lain seperti pemerintah desa atau lembaga masyarakat lainnya.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil survei persepsi mahasiswa terhadap implementasi MBKM di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maka terdapat implikasi pada pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, yaitu: 1) mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, sehingga memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa setelah lulus; 2) mahasiswa berkegiatan di luar kampus, sehingga mahasiswa dapat terjun langsung di lapangan untuk memperoleh pengalaman atau praktek langsung, dengan demikian mahasiswa tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan namun juga praktek langsung sehingga meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik (guru), agar di kemudian hari dapat mentransfer

pengalaman praktek tersebut kepada para siswa di sekolah; 3) berbagai program MBKM yang dilaksanakan oleh FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo berjalan dengan baik karena mahasiswa memiliki persepsi yang positif (setuju dan sangat setuju) terhadap implementasi program MBKM, sehingga aktivitas pembelajaran di luar kampus dapat terealisasi sesuai dengan kebijakan MBKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **KESIMPULAN**

Penerapannya MBKM di setiap universitas bisa jadi berbeda dengan universitas yang lain. MBKM dipandang dapat memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo adalah salah satu universitas yang telah menerapkan MBKM. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo menyatakan setuju dan/atau sangat setuju dengan kurikulum MBKM, baik dari kegiatan pertukaran pelajar sebanyak 90%, kegiatan program magang/ praktik kerja sebanyak 84%, program asistensi mengajar 84%, kegiatan program penelitian/riset 84%, kegiatan program proyek kemanusiaan 88%, program kegiatan wirausaha 88%, kegiatan program studi/proyek independen serta kegiatan proyek kemanusiaan 88% dan kegiatan program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik 88%. Dengan demikian, dari 8 (delapan) kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo diperoleh rata-rata persepsi mahasiswa yang menyatakan setuju dan/atau sangat setuju terhadap implementasi MBKM adalah sebesar 86,75%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan implementasi kebijakan “merdeka belajar, kampus merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78-90.
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649-655.
- Hamalik, O. (2006). Proses belajar mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmaizar, Z. (2008). *Menangkap peluang usaha*. Diskon 40%-50%. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa.
- Kebudayaan, K. P. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Kodrat, D. (2021). Industrial mindset of education in merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) Policy. *Islamic Research*, 4(1), 9-14.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Merdeka, M. B. K. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Rachmah, S. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Layanan Tenaga Tata Usaha di UPT SMA Negeri 1 Pinrang.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.
- Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat pendidikan humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Tohir, M. (2020). Merdeka Belajar: Kampus Merdeka.